

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI
UMUM (DAU) DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP
ANGGARAN BELANJA MODAL DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

SKRIPSI



Disusun oleh :

Zelin Resiana

12140047

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian

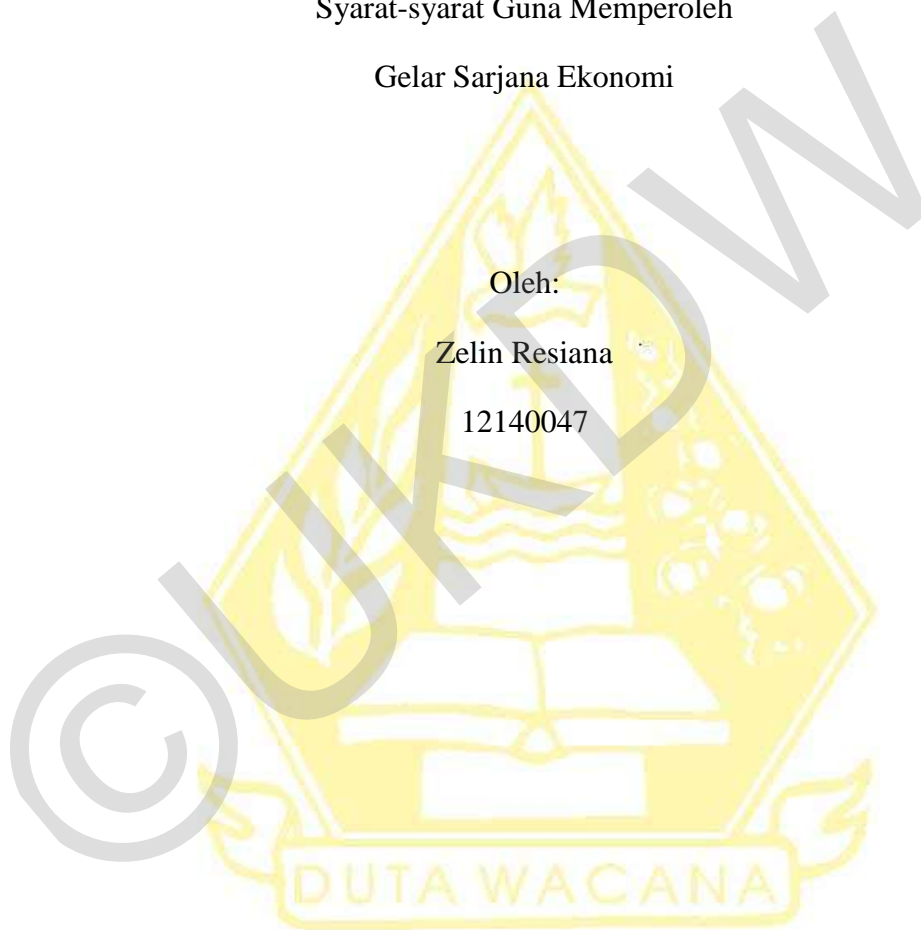
Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Zelin Resiana

12140047



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI UMUM (DAU) DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP ANGGARAN BELANJA MODAL DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ZELIN RESIANA

12140047

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 24 Juni 2019

Dosen Penguji:

Tanda Tangan

1. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA
(Ketua Tim/ Dosen Pembimbing)

: 

2. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak., CA.
(Dosen Penguji)

: 

3. Frista, SH., SE., M.S. Ak.
(Dosen Penguji)

: 

Yogyakarta,

24 JUL 2019

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi Akuntansi



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU)
dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap
Anggaran Belanja Modal di Provinsi Kalimantan Tengah

Nama : Zelin Resiana

NIM : 12140047

Mata Kuliah : Skripsi

Program Studi : Akuntansi

Semester : Genap

Tahun Akademik : 2019/2019

Telah diperiksa dan disetujui

Di Yogyakarta,

Tanggal 14 Juli 2019

Dosen Pembimbing



Putriana Kristanti, MM, Akt. CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal di Provinsi Kalimantan Tengah

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Juni 2019



Zelin Resiana

12140047

HALAMAN MOTTO

Pengetahuan Tidak Hanya di Dasarkan Pada
Kebenaran Saja, Tetapi Juga Pada Kesalahan

(Carl Gustav Jung)

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan bangga dan penuh rasa syukur kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, karunia, dan penyertaan-Nya segala macam kesulitan dan hambatan yang sempat dialami dalam pengerjaan hingga penyelesaian proses pembuatan skripsi ini dapat dilalui dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, *Papah Kartono Aling, Mamah Sincen* yang telah memberikan dukungan doa yang tak henti-hentinya dan untuk *Koko Hermawan Susanto* dan *Adik Hanjian Listanto* serta keluarga tercinta yang ada di Kalimantan Tengah Khususnya Kuala Pembuang, yang selalu memberikan support kepadapenulis dan selalu menjadi motivasi penulis untuk mengejar cita-cita
3. Dosen pembimbing penulis, Ibu Putriana Kristanti, MM, Akt yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan penulis, serta memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak ibu dosen yang turut membantu dalam memberikan saran dan membagi pegetahuan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Bapak MM, Pak Edy Nugroho, dan seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu selama Penulis kuliah.

5. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah: *Edwar eka, Imanuel, Arihontoni, Fernando, Erick , Vicky, Aldo* sudah membantu memberikan semangat dan selalu setia begadang bersama.
6. Kepada Kekasih *Robinson Nainggolan*, yang selalu setia memberikan dukungan doa , semangat dan selalu menemani dalam pengerjaan maupun konsultasi yang tidak pernah membiarkan saya bermalas-malasan.
7. Seluruh teman-teman program studi akuntansi angkatan 2014 yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
8. Fakultas dan kampus tercinta, Fakultas Bisnis UKDW yang sudah memfasilitasi penulis dan membantu penulis menyelesaikan proses selama pengerjaan skripsi hingga semua terselesaikan dengan baik dan lancar.
9. Dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu – persatu, terima kasih atas support dan doanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus atas segala berkat dan karunia-Nya yang tak terhingga serta penyertaanNya dalam memberikan kemudahan dan kelancaran bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan menulis skripsi dengan judul: **Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal di Provinsi Kalimantan Tengah (2014-2018)** dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun masih memiliki kekurangan dan kelemahan pengetahuan dan pengalaman. Sehingga penulis berharap agar para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan-perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Pendapat Asli Daerah.....	6
2.1.2. Dana Alokasi Umum	10
2.1.3. Dana Alokasi Khusus.....	12
2.1.4. Belanja Modal.....	14
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Pengembangan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Data	23
3.2. Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	24
3.3 Desain Penelitian	26

3.4	Model Statistik dan Uji Hipotesis	26
3.4.2.	Analisis data panel.....	27
3.4.4.	Pemilihan Model Regresi.....	28
3.5	Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	30
3.5.1.	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.2.	Uji Hipotesis	32
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Deskripsi Data Penelitian	36
4.2	Statistik Deskriptif.....	37
4.3	Estimasi Model Regresi <i>Pooled Least Square, Fixed Effect Model, Random Effect Model</i>	39
4.4	Pemilihan Model Regresi	41
4.5	Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	43
4.7	Pembahasan	51
4.7.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Anggaran Belanja Modal (BM).....	51
4.7.2	Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Anggaran Belanja Modal (BM).....	52
4.7.3	Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Anggaran Belanja Modal (BM).....	53
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Keterbatasan Penelitian	55
5.3	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>PLS</i>	49
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i>	50
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Random Effect</i>	50
Tabel 4.5 Uji Chow Model Data Panel	52
Tabel 4.6 Uji Hausman Model Data Panel.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Estimasi Random Effect</i>	53
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>t</i>	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>F</i>	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefesien Determinasi	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Jarque Bera</i> (JB).....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas (VIF)	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian 34

Gambar 4 Daerah Uji Durbin- Watson 58

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel	73
Lampiran 2 Data Sekunder Penelitian	73
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif dan Normalitas	76
Lampiran 4 Uji <i>Pooled Least Square</i>	76
Lampiran 5 Fixed Effects	77
Lampiran 6 uji Random Model.....	78
Lampiran 7 Uji Chow.....	79
Lampiran 8 Uji Hausman	80
Lampiran 9 Uji Heteroskedasticity.....	81
Lampiran 10 Uji Multiko	82

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI
UMUM (DAU) DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP
ANGGARAN BELANJA MODAL DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**Zelin Resiana
12140047**

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: zelyne.spt3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal Provinsi Kalimantan Tengah. Jenis data sekunder dalam penelitian ini yang berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota DJPK (Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan) Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2014-2018, Metode analisis yang digunakan adalah dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan negatif terhadap Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014-2018, ditunjukkan dengan nilai koefisien $-0,417482$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0062$ nilai signifikansi $<$ dari $\alpha = 5\%$. (2) Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan positif terhadap Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014-2018, ditunjukkan dengan nilai koefisien $0,421781$ dan memiliki nilai signifikansi positif sebesar $0,0003$ nilai signifikansi $<$ dari $\alpha = 5$. (3) Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan positif terhadap Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014-2018, ditunjukkan dengan nilai koefisien $0,410247$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0000$ nilai signifikansi $<$ dari $\alpha = 5\%$.

Kata kunci: Anggaran Belanja Modal, Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Kalimantan Tengah, Pendapatan Asli Daerah (PAD).

EFFECT OF REGIONAL ORIGINAL INCOME (PAD), GENERAL ALLOCATION FUNDS (DAU) AND SPECIAL ALLOCATION FUNDS (DAK) ON CAPITAL EXPENDITURE BUDGET IN CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE

Zelin Resiana
12140047

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: zelyne.spt3@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out empirically the effect of Regional Original Income (PAD), General Allocation Funds (DAU) and Special Allocation Funds (DAK) influencing the Central Kalimantan Provincial Capital Expenditures Budget. The type of secondary data in this study is in the form of District / City Regional Revenue and Expenditure Budget (DGT) (Directorate General of Financial Balance) of Central Kalimantan Province for the 2014-2018 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

The results of the study show that: (1) Regional Original Revenue has a significant negative effect on the Capital Expenditure Budget in Districts and Cities in Central Kalimantan Province in 2014-2018, indicated by the coefficient value of -0.417482 and has a significance value of 0.0062 significance value <from $\alpha = 5\%$. (2) General Allocation Funds have a significant positive effect on the Capital Expenditure Budget in Districts and Cities in Central Kalimantan Province in 2014-2018, indicated by the coefficient value of 0.421781 and have a positive significance value of 0.0003 significance value <from $\alpha = 5\%$. (3) Special Allocation Funds have a significant positive effect on the Capital Expenditure Budget in Districts and Cities in Central Kalimantan Province in 2014-2018, indicated by a coefficient of 0.410247 and have a significance value of 0.0000 significance value <of $\alpha = 5\%$.

Keywords: Capital Expenditure, Central Kalimantan, General Allocation Fund, Locally Generated Revenue, Special Allocation Fund

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA ALOKASI
UMUM (DAU) DAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) TERHADAP
ANGGARAN BELANJA MODAL DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**Zelin Resiana
12140047**

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: zelyne.spt3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal Provinsi Kalimantan Tengah. Jenis data sekunder dalam penelitian ini yang berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota DJPK (Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan) Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2014-2018, Metode analisis yang digunakan adalah dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan Asli Daerah berpengaruh signifikan negatif terhadap Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014-2018, ditunjukkan dengan nilai koefisien $-0,417482$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0062$ nilai signifikansi $<$ dari $\alpha = 5\%$. (2) Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan positif terhadap Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014-2018, ditunjukkan dengan nilai koefisien $0,421781$ dan memiliki nilai signifikansi positif sebesar $0,0003$ nilai signifikansi $<$ dari $\alpha = 5$. (3) Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan positif terhadap Anggaran Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2014-2018, ditunjukkan dengan nilai koefisien $0,410247$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,0000$ nilai signifikansi $<$ dari $\alpha = 5\%$.

Kata kunci: Anggaran Belanja Modal, Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), Kalimantan Tengah, Pendapatan Asli Daerah (PAD).

EFFECT OF REGIONAL ORIGINAL INCOME (PAD), GENERAL ALLOCATION FUNDS (DAU) AND SPECIAL ALLOCATION FUNDS (DAK) ON CAPITAL EXPENDITURE BUDGET IN CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE

Zelin Resiana
12140047

Accounting Studies Program Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: zelyne.spt3@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out empirically the effect of Regional Original Income (PAD), General Allocation Funds (DAU) and Special Allocation Funds (DAK) influencing the Central Kalimantan Provincial Capital Expenditures Budget. The type of secondary data in this study is in the form of District / City Regional Revenue and Expenditure Budget (DGT) (Directorate General of Financial Balance) of Central Kalimantan Province for the 2014-2018 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

The results of the study show that: (1) Regional Original Revenue has a significant negative effect on the Capital Expenditure Budget in Districts and Cities in Central Kalimantan Province in 2014-2018, indicated by the coefficient value of -0.417482 and has a significance value of 0.0062 significance value <from $\alpha = 5\%$. (2) General Allocation Funds have a significant positive effect on the Capital Expenditure Budget in Districts and Cities in Central Kalimantan Province in 2014-2018, indicated by the coefficient value of 0.421781 and have a positive significance value of 0.0003 significance value <from $\alpha = 5\%$. (3) Special Allocation Funds have a significant positive effect on the Capital Expenditure Budget in Districts and Cities in Central Kalimantan Province in 2014-2018, indicated by a coefficient of 0.410247 and have a significance value of 0.0000 significance value <of $\alpha = 5\%$.

Keywords: Capital Expenditure, Central Kalimantan, General Allocation Fund, Locally Generated Revenue, Special Allocation Fund

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang menyatakan bahwa perlunya dilaksanakan otonomi daerah sehingga undang-undang tersebut sering disebut dengan undang-undang otonomi daerah, yang telah mengalami perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 yang menjelaskan bahwa kewajiban pemerintah daerah untuk mengendalikan daerahnya dengan tetap mengikuti aturan undang-undang yang berlaku. Akibatnya jika pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) buruk maka akan mampu menghambat kinerja pemerintah daerah dalam meningkatkan pembangunan daerah dan kesejahteraan rakyat. Persoalan yang muncul adalah pada saat pemerintah daerah dihadapkan dengan jumlah anggaran belanja daerah yang kecil tetapi harus menanggung jumlah kebutuhan atau tanggungan yang cukup besar. Sementara pemerintahan daerah kurang memiliki kreatifitas dalam mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomer Tahun 2004 , Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Menurut Mahmudi (2010:87) Belanja daerah dipisahkan dua bentuk yang terbagi atas Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Operasi yang hakekatnya merupakan biaya (*expense*) untuk membiayai kegiatan non investasi yang memiliki kegunaan kurang dari 1 tahun, berbeda halnya dengan Belanja Modal dalam pengertiannya merupakan

belanja investasi berupa biaya sehingga diakui neraca (<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2011/101~PMK.02~2011PerLamp%20III.htm>).

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pengertian belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap / inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas asset (<https://www.e-akuntansi.com/2015/09/belanja-modal.html>). Belanja daerah merupakan beban pengeluaran daerah yang dialokasikan secara adil dan merata agar dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat tanpa adanya diskriminasi apapun, khususnya dalam pemberian pelayanan umum. Zebua (2014) belanja daerah yang teralokasi secara tepat ke pos-pos belanja yang dibutuhkan oleh masyarakat akan mendorong pertumbuhan yang positif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Analisis belanja daerah dilakukan untuk mengevaluasi apakah pemerintah daerah telah menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara ekonomis, efisien dan efektif pada daerah-daerah tersebut. Peningkatan pada desentralisasi berkaitan dengan bagaimana daerah mampu untuk menggali penerimaan atau pemasukan yang berasal dari dalam daerah itu sendiri.

PAD (Pendapatan Asli Daerah) bagian dari pemasukan daerah yang digali dari sumber daya yang tersedia pada daerah tersebut yang tidak termasuk dana perimbangan dan penerimaan lainnya. Menurut Mardiasmo (2002) saat ini masih banyak masalah yang dihadapi pemerintah daerah terkait dengan upaya meningkatkan

penerimaan daerah keterbatasan sarana dan prasarana yang tidak mendukung untuk investasi menimbulkan pertanyaan bagaimana sebenarnya PAD terhadap Belanja Modal, apakah karena PAD yang rendah atau alokasi yang kurang tepat. Setiap daerah berbekal kemampuan keuangan yang beragam dalam mendanai kegiatan-kegiatannya, hal ini dapat menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya, oleh karena itu untuk mengatasi ketimpangan fiskal pemerintah pusat dapat mengalokasikan dana yang bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi.

Salah satu dana perimbangan dari pemerintah ini adalah Dana Alokasi Umum (DAU) yang pengalokasiannya menekankan aspek pemerataan dan keteradilan yang selaras dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014). Dana transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah selain Dana Alokasi Umum adalah Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004). Penggunaan DAK diatur oleh pemerintah pusat, dan hanya digunakan untuk kegiatan pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, infrastruktur jalan dan jembatan, infrastruktur irigasi, infrastruktur air minum dan sanitasi, prasarana pemerintah daerah, lingkungan hidup, kehutanan, sarana prasarana pedesaan, perdagangan, pertanian serta perikanan dan kelautan yang semuanya itu termasuk dalam Belanja Modal dan

pemerintah daerah diwajibkan untuk mengalokasikan dana pendamping sebesar 10% dari nilai DAK yang diterimanya untuk kegiatan fisik. (<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=901>).

1.2 Perumusan Masalah

a. Apakah Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh Anggaran terhadap Belanja Modal

pada kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah?

b. Apakah Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal pada

kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Tengah?

c. Apakah Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal di Provinsi Kalimantan Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini menguji bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal Provinsi Kalimantan Tengah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk menguji bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.

- b. Untuk menguji bahwa variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah..
- c. Untuk menguji bahwa variabel Dana Alokasi Khusus berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.

1.4 Kontribusi Penelitian

Manfaat bagi peneliti, teoritis dan instansi

- a. Dapat digunakan sebagai bahan referensi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan akuntansi sektor publik.
- c. Bagi Pemerintah Daerah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki daerah untuk peningkatan kualitas pelayanan publik dan demi kemajuan daerah.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini PAD, DAU, DAK, berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2014-2018.

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan negatif terhadap Anggaran Belanja Modal.
- b. Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan positif terhadap Anggaran Belanja Modal.
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh signifikan positif terhadap Anggaran Belanja Modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Peneliti hanya mengambil 3 variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus.
- b. Periode yang diambil penelitian ini terbatas, sehingga penelitian ini dilakukan dalam periode lima tahun yaitu tahun 2014-2018
- c. Laporan Realisasi Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tidak cukup tersedia di Provinsi Kalimantan Tengah.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi pemerintah daerah khususnya Provinsi Kalimantan Tengah diharapkan dapat terus menggali sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah agar bermanfaat dalam pendanaan untuk meningkatkan mutu dari pelayanan publik di Provinsi Kalimantan Tengah. Pemerintah daerah juga diharapkan mampu mengelola dan memanfaatkan sepenuhnya Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi khusus dengan baik untuk meningkatkan mutu pelayanan publik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada Provinsi lainnya.
- c. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen lain misalnya Dana Bagi Hasil (DBH).

DAFTAR PUSTAKA

- Amor, Tresno L. 2016. *Sisteam Penganggaran Dalam APBD*. S.I : Bahtera Mas.
- Baldric, Siregar. 2015. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keauangan Pemerintah Daerah)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Erlina, Omar S. Rambe dan Rusdianto. 2016. *Akuntansi Keuangan daerah Berbasis Akrua 1, Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 dan Permendagri No. 64 Tahun 2013*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. dan Kusufi, Muhammad Syam. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juniaw (CLAUDIA, 2014)an, Made Ari dan Ni Putu Suryani. 2018. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal Kota dan Kabupaten Di Provinsi Bali. *E-jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7 NO. 3. Hal. 1255-1281.
- Kakasih,R. Armando,. George M.V. Kawung dan Steeva Y.L Tumangkeng.2018. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah,Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara Periode 2009-2016. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume. 18 No. 02*.
- Karyadi, S. Adhi. 2017. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah,Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. UniversitasDiponegoro.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nordiawan, Deddi. 2012. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Prakosa, B.A. (2004). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Prediksi Belanja Daerah (Studi Empiris Di Wilayah Provinsi Jawa Tengah dan DIY). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia, Volume 8 No 2, 101-118*.

Rusmita, Sari. 2016. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan 2016, Vol. 5, No. 3, 237 – 257.*

Sudrajat, M. Agus dan Irma Diastuti Purniawati. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan asli daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal Kabupaten Ngawi Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB, UNIPMA, Vol. 1, No. 1.*

Sianturi, Heriston dan Anastasya Astrid Eka Putri. 2018. Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh terhadap Anggaran Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume .1. No. 3.*

Suryani, Febdwi dan Eka Pariani. 2018. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol. 6 No. 1, 2598-3253.*

Untung, Joko dan TriWidyastuti dan Suyanto. 2017. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Daerah Dan Dana Bagi Hasil Sebagai Pemoderasi Pemerintahan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 2010-2014. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika 1 Volume 1 Nomor 2 Mei 2017.*

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintah Daerah.*

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang *Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.*

Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.

Internet

<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=5412> data keuangan diakses 9 Mei 2019 pukul 14.15 WIB.

www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf diakses 10 Febuari Pukul 11.30 WIB

<http://bappenda.kotimkab.go.id/portal/page/71/p-a-d> data keuangan Bapeda diakses 10 Febuari Pukul 22.30 WIB

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2011/101~PMK.02~2011PerLamp%20III.htm> diakses 13-06-2019 pukul 20.32 WIB

<https://www.e-akuntansi.com/2015/09/belanja-modal.html> Di akses 13-06-2019 pukul 20.40 WIB

<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?p=901> Di akses 13-06-2019 pukul 21.53 WIB

<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2004/33TAHUN2004UU.htm> Di akses 13-06-2019 pukul 22-30 WIB

<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2011/101~PMK.02~2011PerLamp%20III.htm> Klasifikasi 5 Belanja Modal Diakses 15-06-2019

(<https://www.kompasiana.com/conspiracy86/54f92601a3331169018b482c/permasalahan-dana-alokasi-umum>). Di akses 18-06-2019 Pukul. 10.31 WIB

(http://www.djpk.depkeu.go.id/attach/post-pp-no-55-tahun-2005-tentang-dana-perimbangan/--233-268-PP55_2005.pdf). Diakses 02-07-2019